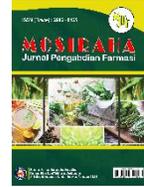




Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi, Vol 2, No.1 (2024)  
ISSN (Online) : 2986-8165  
<https://jpf.uho.ac.id/index.php/journal/index>  
DOI: 10.33772/mosiraha.v2i1.40



## SOSIALISASI PROFESI APOTEKER UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR MELALUI PROGRAM APOTEKER CILIK DI SDN 94 KENDARI

Muhammad Hajrul Malaka<sup>1\*</sup>, Loly Subhiaty Idrus<sup>1</sup>, Sitti Raodah Nurul Jannah<sup>1</sup>, Nita Trinovitasari<sup>1</sup>, Rifa'atul Mahmudah<sup>1</sup>, Deo Julian Hikmat<sup>1</sup>, Andi Cantika Aulia Putri<sup>1</sup>, Eva Agustina<sup>1</sup>, Listha Magistia<sup>1</sup>, Ramlah<sup>1</sup>, Wa Ode Dian Indrayanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Farmasi, Universitas Halu Oleo, Kampus Bumi Tridharma, Andonohu, Kec. Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93231

Corresponding author<sup>\*</sup>: [mhmalaka@uho.ac.id](mailto:mhmalaka@uho.ac.id)

### Abstrak

Berbagai masalah kesehatan masih banyak ditemui terutama terkait penggunaan obat yang tidak rasional, penyalahgunaan obat, serta permasalahan lainnya. Berbagai masalah ini perlu ditanggulangi secara tepat salah satunya melalui edukasi anak usia dini. Anak-anak di wilayah pesisir cenderung sulit untuk mendapatkan informasi terkait apoteker dan cara penggunaan obat yang banar. Oleh karena itu, minat dan pengetahuan anak terkait obat dan profesi apoteker di daerah pesisir sangat minim. Apoteker Cilik merupakan sebuah gagasan sebagai upaya untuk membangkitkan eksistensi profesi Apoteker secara lebih nyata sebagaimana profesi kesehatan lainnya. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan edukasi mengenai profesi apoteker dan pemahaman terkait cara mendapatkan menggunakan, menyimpan dan membuang obat yang baik dan benar pada anak sejak dini. Sosialisasi Apoteker Cilik dilakukan oleh mahasiswa Apoteker dan Dosen Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, di SDN 94 Kendari, Kelurahan Nambo, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Peserta program ini terdiri dari siswa-siswi kelas 5 dan 6 yang berjumlah 44 orang. Kelas tinggi dipilih karena dinilai cukup mampu untuk menerima materi sosialisasi yang diberikan serta mengimplementasikannya secara tepat. Dalam kegiatan ini digunakan metode pemaparan materi secara oral serta kuis dan tanya jawab interkatif untuk menguji tingkat pemahaman dari peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada 90% total peserta terhadap materi yang diberikan. Selain itu juga terdapat peningkatan minat pada 58% peserta terhadap Profesi Apoteker. Peserta yang mengikuti sosialisasi mendapatkan ilmu serta dapat memahami materi mengenai Profesi Apoteker dan tugasnya serta cara penggunaan obat yang baik dan benar. Dapat disimpulkan sosialisasi Apoteker Cilik di SDN 94 Kendari terdapat peningkatan pengetahuan dan minat dari peserta sosialisasi.

**Kata Kunci:** Apoteker cilik, daerah pesisir, sosialisasi kesehatan

### Penulis Korespondensi:

Muhammad Hajrul Malaka  
Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo  
Email: [mhmalaka@uho.ac.id](mailto:mhmalaka@uho.ac.id)

### Info Artikel:

Submitted : 10 Februari 2024  
Revised : 28 Maret 2024  
Accepted : 28 April 2024  
Published : 30 April 2024

## PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan terkait obat masih banyak terjadi dimasyarakat terutama yang berkaitan dengan penggunaan obat yang tidak rasional, penyalahgunaan obat, peredaran obat palsu, bahan berbahaya lainnya dan masalah kesehatan lainnya yang berhubungan dengan obat. Permasalahan tersebut muncul karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan dan pengelolaan obat. Penggunaan obat, terutama pada anak-anak, memerlukan perhatian khusus karena obat memegang peranan penting dalam kehidupan anak-anak dan orang dewasa, maka pengetahuan tentang obat-obatan pada anak dapat menjadi poin penting dalam meminimalisir kesalahan pengobatan [1].

Sehubungan dengan masalah penggunaan obat, Apoteker menjadi salah satu tenaga kesehatan yang diakui dan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Apoteker bertanggung jawab untuk meracik, menyerahkan, dan membagikan obat. Apoteker adalah profesi yang mengoptimalkan penggunaan obat untuk membantu pasien tetap sehat [2], serta salah satu tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian penggunaan obat bagi masyarakat yang biasa di jual di apotek [3]. Selain apotek, Apoteker juga yang memiliki keahlian dan kewenangan dibidang kefarmasian, baik di rumah sakit, industri, pendidikan, dan bidang lain yang masih berkaitan dengan bidang kefarmasian [4].

Hasil survei lapangan menunjukkan masih banyak masyarakat yang belum mengenal Profesi Apoteker sehingga sulit menyelesaikan permasalahan terkait penggunaan obat dengan tepat, baik pada orang dewasa maupun anak-anak [5]. Eksistensi Profesi Apoteker masih kurang diakui di Indonesia dibandingkan negara lain. Masyarakat belum terbiasa mencari Apoteker untuk melakukan konsultasi obat. Eksistensi Apoteker perlu dibangun pada anak sejak dini untuk memperkenalkan jati diri Apoteker. Minimnya pengetahuan tentang obat dimasyarakat di daerah pesisir dimulai dengan pemberian pengetahuan sejak dini pada anak-anak karena mereka yang nantinya akan berperan mengurangi penyalahgunaan obat di masa yang akan datang [3].

Saat ini pembinaan program pendidikan kesehatan di tingkat sekolah dasar sudah mulai berkembang seperti Apoteker Cilik yang bertujuan untuk membangun eksistensi apoteker dapat dikenal seperti profesi lainnya. Apoteker Cilik (APOCIL) adalah suatu proses untuk meningkatkan peran apoteker secara lebih nyata pada anak usia dini [7]. Apoteker Cilik juga harus dapat menjadi teladan, penggerak, serta pendorong untuk hidup sehat pada siswa sekolah dasar [6].

Apoteker Cilik ini diharapkan mampu untuk meningkatkan eksistensi dari Profesi Apoteker ditengah minimnya informasi dan kurangnya minat terhadap Profesi Apoteker di wilayah pesisir. Anak-anak akan menjadi investasi masa depan penerus dimasa yang akan datang sehingga penting untuk diberi pengetahuan sejak dini terkait obat dan Profesi Apoteker. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi Program Apoteker Cilik di SDN 94 Kendari diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak sebagai upaya dalam menunjukkan eksistensi Profesi Apoteker dalam memberikan edukasi kepada anak sejak dini tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat yang benar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pesisir mengenai “Sosialisasi Apoteker Cilik” yang dilaksanakan pada hari Rabu dengan melibatkan siswa-siswi di SDN 94 Kendari, Kelurahan Nambo, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Kegiatan dilakukan oleh mahasiswa Apoteker Universitas Halu Oleo pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023. Peserta dalam program ini adalah siswa-siswi dari kelas 5 dan 6 yang berjumlah 44 orang. Dua kelas tinggi dipilih dari segi usia dalam program ini karena dinilai sudah cukup mampu untuk menerima materi dari sosialisasi yang akan dilakukan. Dengan demikian mereka akan mampu untuk mengimplementasikan materi yang diberikan secara tepat.

Kegiatan pengabdian diawali dengan survei lapangan untuk meminta izin pelaksanaan sosialisasi kepada pemerintah setempat dan Kepala SDN 94 Kendari. Setelah mendapatkan izin, kegiatan dimulai dengan pemaparan materi secara aktif dengan media *power point*. Metode yang digunakan dalam sosialisasi adalah pemberian materi secara oral dan interaktif. Diawal dan akhir materi dilakukan kuis dan tanya jawab untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa-siswi terhadap materi yang telah diberikan. Kemudian dibandingkan sebelum dan sesudah sosialisasi. Peserta diberikan beberapa pertanyaan standar dan skenario dengan pilihan *good choice* atau *bad choice* diantaranya tidak menggunakan obat orang lain, menyarankan teman untuk menggunakan obat dengan gejala penyakit yang sama, dan menyimpan obat di kotak obat. Pada akhir kegiatan seluruh peserta diberi hadiah sebagai bentuk apresiasi atas antusiasme dan keaktifan saat menjawab. Peserta kegiatan selanjutnya mendapatkan pengetahuan lebih dalam terkait dengan Profesi Apoteker, bentuk sediaan farmasi cara penggunaan obat yang tepat, serta eksistensi yang dimiliki oleh Apoteker dalam pelayanan kesehatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pesisir “Sosialisasi Apoteker Cilik” yang dilaksanakan dengan melibatkan siswa-siswi sekolah dasar di SDN 94 Kendari, Kelurahan Nambo, Kecamatan Abeli, Kota Kendari. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Apoteker dan dosen Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Oktober 2023. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Sekolah, guru, staf serta perwakilan pemerintah setempat dan beberapa orang tua murid.

Kegiatan ini dilakukan dengan maksud untuk mengedukasi anak-anak di wilayah pesisir agar lebih mengenal profesi Apoteker sehingga dapat menumbuhkan minat terhadap profesi ini. Kegiatan pengabdian dikhususkan di wilayah pesisir karena kurangnya informasi yang didapatkan oleh masyarakat terkait profesi di lingkup kesehatan terutama Apoteker.



**Gambar 1.** Dokumentasi bersama kepala sekolah dan siswa-siswi SDN 94 Kendari



**Gambar 2.** Antusias murid SDN 94 Kendari

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan *survey* lapangan di sekolah sekaligus bertemu Kepala Sekolah SDN 94 Kendari untuk meminta izin bersosialisasi. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan mengumpulkan siswa-siswi kelas 5 dan 6 yang berjumlah 44 orang. Setelah siswa-siswi terkumpul maka dilakukan sosialisasi secara bertahap dimulai dari pengenalan Profesi Apoteker.



**Gambar 3.** Pembawaan Materi Apoteker Cilik Oleh Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan X

Kegiatan diawali dengan pengenalan Apoteker serta pengenalan tentang tugas Apoteker dan tempat Apoteker bekerja serta pengenalan tentang penggunaan obat dan bentuk sediaan obat seperti tablet, kapsul, pulvis atau puyer, sirup kering, salep, obat tetes, krem dan lainnya. Meskipun materi yang diberikan kepada siswa dan siswi baru mereka kenal, tetapi mereka cukup antusias dalam mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan mengenai tugas dan

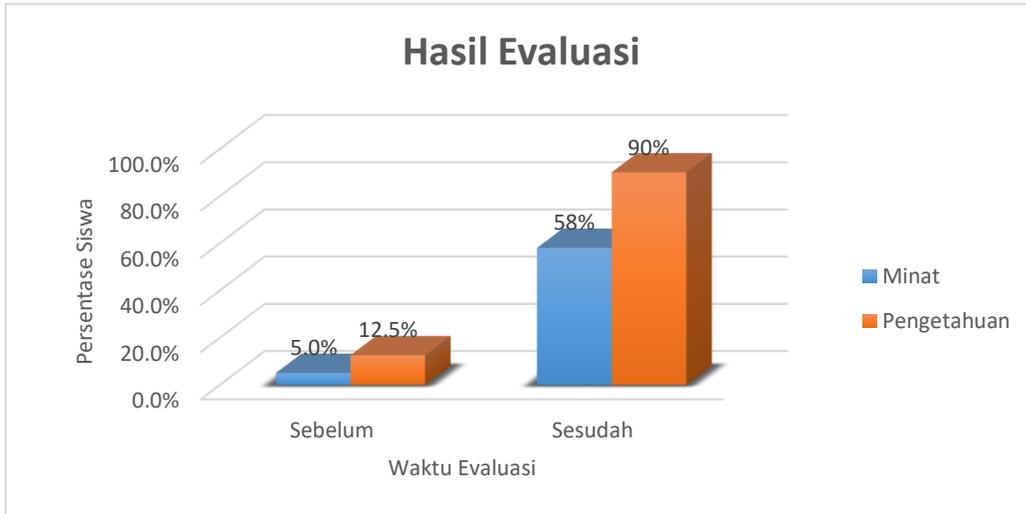
wewenang Apoteker pada pelayanan kesehatan masyarakat. Siswa-siswi diberikan pemahaman bahwa Apoteker tidak hanya menjual obat-obatan saja tetapi mereka bekerja sebagai penanggung jawab di tempat praktek kefarmasian selain di apotek juga dirumah sakit, klinik, industri dan pedagang besar farmasi.



**Gambar 4.** Tanya Jawab Sekaligus dan Permainan Tentang Apoteker Cilik

Siswa dan siswi tersebut terlihat bersemangat dengan materi yang disampaikan. Terlihat dari awal hingga akhir kegiatan siswa aktif dalam partisipasi dan bertanya serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa Apoteker. Setelah pemaparan materi, selanjutnya dilakukan kuis untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan yaitu sosok seorang Apoteker serta tugasnya. Siswa dan siswi yang antusias menjawab dan menjawab dengan benar akan diberikan hadiah. Setelah *games* selesai, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembagian hadiah oleh mahasiswa Apoteker.

Berdasarkan hasil evaluasi (**Gambar 5**) menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan dari peserta kegiatan dari 12,5% menjadi 90%. Selain itu juga terjadi peningkatan minat terhadap materi yang dibawakan dari 5% menjadi 58%. Keduanya dibuktikan melalui kuis dan tanya jawab yang dilakukan, dimana 90% siswa mampu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Selain itu 58% peserta juga menunjukkan minat untuk menjadi apoteker dan keterketarikan terhadap materi yang telah dibawakan.



**Gambar 5.** Hasil Evaluasi

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa SDN 94 Kendari Kelurahan Nambo menunjukkan peningkatan pengetahuan dan minat terkait pekerjaan apoteker, penggunaan obat serta bentuk sediaan obat.

## KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pekerjaan apoteker serta penggunaan obat dan bentuk sediaan obat pada siswa-siswi SDN 94 Kendari. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% dari total siswa menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi. Peserta mampu menjawab dan menjelaskan apa itu Apoteker, apa pekerjaannya dan seberapa besar peran seorang Apoteker untuk masyarakat. Tidak hanya itu, siswa tersebut mampu memahami penggunaan obat yang baik, dan dapat mengenali macam-macam obat serta pemakaian obat yang benar. Selain itu juga terjadi peningkatan minat dan ketertarikan terhadap Profesi Apoteker sebesar 58% dari total peserta. Melalui program ini diharapkan dapat mengedukasi anak sedini mungkin terkait peran Apoteker sebagai tenaga kesehatan sehingga mampu untuk meningkatkan eksistensi dan minat anak terhadap Profesi Apoteker.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama kepada pemerintah setempat dan Bapak Kepala Sekolah SDN 94 Kendari yang telah memperkenalkan tim pengabdian untuk melaksanakan Sosialisasi Dan Edukasi Apoteker Cilik. Selain itu juga ucapan terima kasih tertuju kepada bapak/ibu guru, seluruh staf serta siswa-siswi di SDN 94 Kendari yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan sosialisasi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Sugihartini, N.; Ristiono, H.; Yuwono, T. PELATIHAN APOTEKER CILIK UNTUK SISWA SD KELAS 5 Alat Dan Bahan. *J. Pemberdaya. Publ. Has. Pengabdi. Kpd. Masy. Vol.*, **2018**, 2 (3), 393–398.
- [2] Muhith, A.; Fitriah Dewi, R.; Hidayati, N.; Syawiril Ammah, E.; Jauhari, J.; Fathkul Wahab, A. Pemanfaatan Obat Bahan Alam Untuk Menjaga Imunitas Tubuh Berdasarkan Kajian Etnobotani Dan Thibbun Nabawi. *Al-Hikmah J. Agama dan Ilmu Pengetah.*, **2022**, 19 (1), 85–94. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19\(1\).8434](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2022.vol19(1).8434).
- [3] Hadriyati, A.; Nurhadisma, N.; Satrio, G.; Rahma, S.; Sintia, U.; Apriliya, A.; Syahila, L.; Pratiwi, A. Sosialisasi Apoteker Cilik Siswa Sd Negeri 110/Ix Kelas 5 Dan 6 Di Desa Kemingking Dalam Kabupaten Muaro Jambi. *Martabe J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, **2021**, 4 (1), 9. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.9-13>.
- [4] Alfarizi, M.; Maharani, B. F. Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Kelalaian Apoteker Dalam Memberikan Resep Obat Pada Pelayanan Kesehatan. *Med. J. Ilm. Kesehat.*, **2022**, 2 (1), 1–9.
- [5] Yanti, S.; Vera, Y.; Farmasi, P.; Aufa, S.; Di, R.; Padangsidimpuan, K. Penyuluhan Tentang Cara Penggunaan Obat Yang Baik Dan Benar Di Desa Mangunggang Jae. *J. Educ. Dev.*, **2020**, 8 (1), 26–28.
- [6] Andriana, I.; Putri, D. L. P. Edukasi Apoteker Cilik “Bersama Apoteker Mengenal Obat Sejak Dini” Di MI Negeri 3 Jogoroto Jombang. *Pros. SENFIKS (Seminar Nas. Fak. Ilmu Kesehat. dan Sains)*, **2020**, 1 (1), 32–40.
- [7] Anidya, C. M.; Taufikurrakhman, A.; Akbar, Z.; Ningsih, E. S. Acil “Apoteker Cilik”: Upaya Membangkitkan Eksistensi Profesi Apoteker Dan Sistem Interpersonal Education Profesi Kesehatan Sejak Dini. *Khazanah*, **2013**, 6(1), 35–40. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol6.iss1.art4>.